

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah *new emerging disease* yang ditemukan di Cina pada Desember 2019 yang disebabkan infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Sejak Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyakit ini sebagai pandemi global. Sejak penyakit ini ditemukan, terdapat banyak laporan kasus dan penelitian yang mengungkap manifestasi klinis, gambaran radiologi serta gambaran laboratorium yang sangat bervariasi. Penyakit Covid-19 dapat menyerang saluran nafas, saluran cerna, hingga sistem syaraf dengan spektrum klinis yang luas dari yang paling ringan yaitu asimptomatik hingga *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Gejala klinis Covid-19 yang paling sering ditemukan adalah demam, batuk, sesak nafas dan fatigue. Pada pemeriksaan foto rontgen dada, konsolidasi paru adalah gambaran radiologi yang paling umum didapatkan. Sedangkan pada pemeriksaan CT-scan dada, gambaran utama yang ditemukan adalah *ground glass opacity* (Kurniawan dkk., 2020).

Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid 19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus Covid-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia yaitu 11,3%. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret

2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo dkk., 2020).

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang perkembangannya penyakit Covid-19 yang cepat. Berikut perkembangan Covid-19 di Jawa Timur bulan Desember 2020 : terkonfirmasi 81.532 orang, sembuh 69.674 orang, meninggal 5.637 orang, dirawat 6.221 orang, dan suspek 8.310 orang (Melani, 2020). RSUD Gambiran Kota Kediri merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang ada di Kota Kediri. Data pasien Covid-19 yang didapat dari rekam medis pada bulan April sampai dengan November 2020 sebanyak 205 orang.

Pada saat seseorang mengalami stress, hormon adrenalin akan dilepaskan dan kemudian akan meningkatkan tekanan darah melalui kontrak siarteri (vasokonstriksi) dan peningkatan detak jantung. Apabila stress berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi (South, 2014). Stress terjadi jika seseorang dihadapkan dengan peristiwa yang mereka rasakan sebagai sesuatu yang mengancam kesehatan fisik atau psikologisnya. Stress dapat bersifat positif dan negatif. Stress positif disebut juga eustress, yang terjadi apabila taraf stress yang dialami mendorong atau memotivasi individu untuk meningkatkan usaha pencapaian tujuan. Sebaliknya, stress yang negatif disebut juga distress, mengandung emosi negatif yang sangat kuat sehingga tidak hanya mengancam kesehatan, kognitif, emosi, serta perilaku seseorang (Desinta & Ramdhani, 2013).

Banyaknya angka kejadian dan angka kematian karena covid-19

menyebabkan timbulnya faktor psikologis (stress) baik pada masyarakat dan juga pada petugas kesehatan. Selain itu, ada beberapa hal yang menyebabkan stress pada perawat yang merawat pasien covid diantaranya adalah overloaddnya pasien covid- 19, kekurangan tenaga medis dan infrastuktur pendukung, beban kerja yang semakin bertambah, kekurangan waktu istirahat dan petugas kesehatan yang takut tertular covid-19.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagaimana gambaran penyebab dan tingkat stres yang dialami petugas kesehatan yang merawat Covid-19 di RSUD Gambiran?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran tingkat stres yang dialami petugas kesehatan dalam merawat pasien Covid-19 di RSUD Gambiran

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui penyebab stres yang dialami petugas kesehatan yang merawat pasien Covid-19
- b. Untuk mengetahui tinggi rendahnya stres yang dialami petugas kesehatan dalam merawat pasien Covid-19 ketika bertugas
- c. Memberikan masukan pada manajemen untuk mengurangi/ mengatasi permasalahan yang dialami petugas kesehatan ketika bertugas



## D. Manfaat

### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti bisa memahami permasalahan yang dihadapi oleh para perawat yang merawat pasien Covid-19 sehingga diharapkan bisa memberikan motivasi dan semangat.

### 2. Manfaat Bagi Instansi (Managemen)

- a. Mengetahui kekurangan baik SDM maupun sarana prasarana yang ada di ruang keperawatan dan IGD.
- b. Merencanakan pemenuhan kebutuhan sesuai dengan kekurangan yang ada.
- c. Mengantisipasi bila ada lonjakan pasien yang tidak bisa diprediksi sebelumnya.
- d. Merencanakan model asuhan keperawatan dalam penanganan pasien covid- 19 agar lebih efektif.
- e. Memeberikan reward pada petugas yang merawat covid 19
- f. Memberikan support tambahan nutrisi dan gizi pada petugas yang merawat covid 19

## E. Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Hendro W Sihombing	Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan	Perawat yang bekerja di RS di wilayah Banten dan	Deskriptif Analitik	Pengetahuan perawat tentang covid 19 dan	Ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan tingkat stres dalam

		Covid 19 dengan Tingkat Stres dalam Merawat Pasien Covid 19	perawat tentang covid 19 agar tingkat stres perawat dalam merawat pasien covid 19	DKI Jakarta jumlah sebanyak 396 orang		tingkat stres perawat dalam merawat pasien covid 19	merawat pasien covid 19 (p. Value = 0,004)
2	Dinah Subhannur Rohman	Gambaran Tingkat kecemasan perawat saat pandemi covid 19 di negara berkembang dan negara maju	Untuk mengetahui tingkat kecemasan perawat pada saat pandemi covid 19 di negara Cina, Iran, dan Italia	10 artikel yang mengukur tentang kecemasan perawat saat pandemi covid 19	Study literature dari beberapa database	Covid 19 dan kecemasan perawat	Perawat harus mengontrol emosi agar tidak menjadi emosi negatif selain dari pada itu perawat harus mempunyai pedoman untuk kesehatan jiwa dalam menangani covid 19
3	Nurul Izza 2021	Pengalaman Perawat IGD dalam Merawat Pasien di Masa Pandemi Covid 19 2021	Untuk mengidentifikasi pengalaman perawat IGD dalam merawat pasien di masa pandemi covid 19	Perawat IGD RS Universitas Muhammadiyah Malang	Kualitatif dengan strategi penelitian case study research	Pengalaman perawat IGD dalam pandemi covid 19	Pengalaman perawat IGD dalam merawat covid 19 di masa pandemi
4	Ika Febrianti Buntoro,	Hubungan Tingkat Stres	Untuk mengetahui adanya	Para perawat sebanyak 44 orang yang	Analitikal observasi onal	Tingkat stres, kualitas tidur perawat,	Terdapat hubungan yang signifikan antara

	Efrisca M. Br Dawanik 2021	dengan Kualitas tidur pada perawat selama pandemi covid 19 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang	hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur perawat selama pandemi covid 19 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang	memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi	dengan rancangan cross sectional	covid 19	tingkat stres dengan kualitas tidur pada perawat selama pandemi covid 19 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang Tahun 2020
5	Rina Tri Handayani Saraskunta ri Agustusi Tri Darmayanti Aris Widiyanto	Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi covid 19	Memberikan bukti klinis dan masukan untuk peningkatan kewaspadaan dan manajemen diri agar terhindar dari stres di masa pandemi covid 19	10 artikel yang berasal dari berbagai basis data	Sistematis review	Masyarakat, Stres, Tenaga Kesehatan	Faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan antara lain : beban kerja, takut terinfeksi covid 19, stigma negatif pembawa virus dan berjauhan dari keluarga.  Faktor penyebab stres pada masyarakat antara lain : konsumsi alkohol, beban kerja dari rumah, penghasilan , jenis kelamin,

